

**LAPORAN AKHIR**

**KULIAH KERJA NYATA**

**SKEMA: REGULER**

**DI DUSUN JOMBORAN XV, SENDANGAGUNG, MINGGIR, SLEMAN**

**“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM TERPADU  
BERBASIS KESEHATAN, EKONOMI, AGAMA, PENDIDIKAN, TEKNOLOGI, DAN  
SOSIAL DI DUSUN JOMBORAN”**

**KELOMPOK 62**



**DISUSUN OLEH**

- |                       |              |
|-----------------------|--------------|
| 1. Sindy Ardiana      | (2210101010) |
| 2. Cia Riyanda        | (2210101108) |
| 3. Riza Rohaya        | (2210201108) |
| 4. Arika Izzatu Zahra | (2210211003) |
| 5. Najla Iffathiya    | (2210301064) |
| 6. Bayu Nur Rokhim    | (2210601001) |
| 7. Zahratul Azqia     | (2211001021) |
| 8. Uri Aryono         | (2211101010) |
| 9. Muna Maulida R     | (2210901045) |
| 10. Febri Nur Raihani | (2211401057) |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**TAHUN AJARAN 2025/2026**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA**

**1. Ketua kelompok**

- a. Nama : Uri Aryono
- b. Nim : 2211101010
- c. Program studi : Arsitektur
- d. Jurusan/Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi

**2. Jumlah anggota kelompok KKN: 9 (Sembilan) Mahasiswa**

**3. Lokasi KKN**

- a. Wilayah mitra : Dusun Jomboran, Sendangagung, Minggir
- b. Kabupaten : Sleman
- c. Jarak PT ke lokasi KKN (km): 20,3 Km

**4. Biaya Pelaksanaan : 1.033.863**

**5. Waktu Pelaksanaan : 4 Agustus-2 September 2025**

**Yogyakarta, 28 Agustus 2025**

Mengetahui

Dukuh/RW



Septandi Alfianto


Ketua Kelompok KKN



Uri Aryono

Disetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Danur Wijayanto, S.Kom., M.Cs.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan dan potensi Lokasi KKN (<i>sama dengan proposal</i>) .....</b>	<b>1</b>
<b>a. Kondisi Tempat KKN Saat Ini.....</b>	<b>1</b>
<b>b. Data Kualitatif dan Kuantitatif Pendukung .....</b>	<b>2</b>
<b>c. Permasalahan Yang Ada di Lokasi KKN.....</b>	<b>2</b>
<b>d. Kesepakatan Dalam Musyawarah Masyarakat Desa.....</b>	<b>5</b>
<b>e. Potensi yang di Miliki Masyarakat untuk Penyelesaian Permasalahan yang ada di Masyarakat .....</b>	<b>6</b>
<b>B. Pelaksanaan Kegiatan .....</b>	<b>7</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>15</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>16</b>
<b>1. Peta Lokasi Wilayah KKN .....</b>	<b>16</b>
<b>2. Foto-Foto Kegiatan .....</b>	<b>16</b>
<b>3. Daftar Hadir Kegiatan.....</b>	<b>23</b>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Semester 7 di Dusun Jomboran XV, Sendangagung, Minggir, Sleman dengan Judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM TERPADU BERBASIS KESEHATAN, EKONOMI, AGAMA, PENDIDIKAN, TEKNOLOGI, DAN SOSIAL DI DUSUN JOMBORAN”

Laporan KKN ini dapat terwujud berkat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Warsiti, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Dewi Rokhanawati., S.Si.T., M.PH Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
3. Ibu Luluk Rosida, S.St., M.KM Selaku ketua LPPM Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.
4. Pak Danur Wijayanto Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), yang dengan penuh dedikasi telah memberikan nasihat, dukungan, dan bimbingan dalam mempersiapkan kegiatan KKN ini.
5. Kepala Padukuhan Jomboran, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan program KKN.
6. Tidak lupa, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan KKN ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami mohon maaf atas ketidaksempurnaan ini, serta sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun perbaikan dan penyempurnaan laporan akhir program KKN ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Penulis

Kelompok KKN 62

## PEMBAHASAN

### **A. Analisis Situasi dan Menggali Permasalahan dan potensi Lokasi KKN (*sama dengan proposal*)**

#### **a. Kondisi Tempat KKN Saat Ini**

Dusun Jomboran XV adalah salah satu wilayah padukuhan yang terletak di Kalurahan Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini memiliki luas sekitar 24,8 hektar dan terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) serta 4 Rukun Tetangga (RT). Desa ini berbatasan langsung dengan Kalurahan Sendangmulyo di sebelah timur, Padukuhan Nanggulan XIV di sebelah utara, serta Kabupaten Kulon Progo di sebelah barat dan selatan.

Letak geografisnya sangat strategis, sehingga menjadi kawasan potensial terutama dalam sektor pertanian, peternakan, serta pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sekitar 45% penduduknya bekerja sebagai petani, kemudian diikuti oleh wiraswasta, pelaku usaha pangan, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan profesi lainnya. Kelembagaan masyarakat sangat aktif, dengan organisasi pendukung seperti Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani (KWT), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kelompok Tani, dan PKK, yang berperan penting dalam pelaksanaan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Fasilitas umum yang tersedia mencakup tempat ibadah seperti Masjid Al-Amin, Mushola Al-Huda, dan Gereja Kerasulan Baru, pos ronda yang mendukung keamanan lingkungan, serta infrastruktur jalan dan penerangan yang cukup memadai mendukung kehidupan sehari-hari masyarakat. Sumber air bersih diperoleh dari sumur warga dan empat titik mata air alami yang digunakan bersama oleh beberapa kepala keluarga. Dalam aspek lingkungan, masyarakat secara rutin melaksanakan kegiatan kerja bakti, pengelolaan limbah rumah tangga melalui septic tank, pelestarian lingkungan dengan menanam bibit pohon, serta aktivitas pertanian di lahan dan bantaran Sungai Progo. Warga

juga aktif dalam pemilahan dan pengolahan kembali barang bekas sebagai upaya daur ulang.

Selain itu, potensi ekonomi kreatif di dusun ini berkembang melalui industri rumahan seperti pembuatan besek, tikar mendong, budidaya jamur, dan maggot. UMKM kuliner meliputi produksi wingko, mochi, kue putu, dan peyek yang telah dikenal oleh masyarakat setempat. Bidang seni dan budaya juga berkembang baik dengan kehadiran lukisan murni dan kelompok musik keroncong ethek-eyer. Visi dusun ini adalah menjadi daerah yang maju, sejahtera, aman, dan bermanfaat dengan misi meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pengembangan di berbagai bidang, menjadikannya lokasi ideal untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang partisipatif dan berkelanjutan.

**b. Data Kualitatif dan Kuantitatif Pendukung**

1. Luas wilayah: 24,8 hektar
2. Pembagian wilayah: 2 RW dan 4 RT
3. Sektor pekerjaan: 45% petani, sisanya wiraswasta, wirausaha pangan, ASN, dan lain-lain
4. Kelembagaan aktif: Karang Taruna, KWT, LPM, Kelompok Tani, PKK
5. Fasilitas umum: 3 tempat ibadah, pos ronda, sistem jalan dan penerangan memadai
6. Sumber air bersih dari 4 mata air alami dan sumur warga
7. UMKM di bidang industri rumahan (besek, tikar, budidaya jamur, maggot) dan kuliner (wingko, mochi, putu, peyek)
8. Seni budaya: lukis murni dan musik keroncong ethek-eyer.

**c. Permasalahan Yang Ada di Lokasi KKN**

Berdasarkan kajian dan survei awal, terdapat beberapa permasalahan spesifik dan konkret yang dialami masyarakat Dusun Jomboran XV, dikelompokkan dalam beberapa bidang berikut:

NO	Bidang	Permasalahan
1	Bidang Kesehatan dan lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Banyak lansia yang kurang beraktivitas fisik karena tidak ada kegiatan rutin yang memotivasi mereka untuk bergerak sehingga berdampak pada kebugaran dan kualitas hidup.</li> <li>2) Warga dewasa dan lansia jarang melakukan pemeriksaan rutin seperti cek gula darah dan tekanan darah, sehingga deteksi dini penyakit hipertensi dan diabetes kurang maksimal.</li> <li>3) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih rendah, khususnya pada anak-anak yang belum terbiasa mencuci tangan dengan benar memakai sabun dan air mengalir, meningkatkan risiko penyakit infeksi seperti diare dan ISPA.</li> </ol>
2	Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk-produk lokal UMKM belum dikenal secara luas karena kurang optimal dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk promosi dan pemasaran.</li> <li>2) Warga dan pelaku UMKM di desa tersebut masih</li> </ol>

		<p>minim pemahaman tentang strategi pemasaran yang efektif di era digital sehingga penjualan masih didominasi cara konvensional.</p>
3	Bidang Perkaderan dan Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Masih terdapat anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an karena keterbatasan metode pembelajaran dan pengajar yang menarik di TPA setempat.</li> <li>2) Aktivitas keagamaan belum terjadwal secara rutin sepanjang tahun, terutama di luar bulan Ramadhan, sehingga kebutuhan pendidikan agama perlu diintensifkan.</li> </ol>
4	Bidang Pendidikan, Seni Budaya dan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Literasi digital masyarakat masih rendah, khususnya dalam pemahaman menggunakan aplikasi desain grafis seperti Canva yang diperlukan untuk promosi produk dan dokumentasi kegiatan desa.</li> <li>2) Anak-anak minim kegiatan edukatif dan kreatif selain bermain gadget, sehingga perlu disediakan alternatif</li> </ol>

		<p>peningkatan literasi dan kreativitas anak.</p> <p>3) Potensi desa yang meliputi pertanian, UMKM, dan seni budaya belum terdokumentasi secara digital dengan baik. Belum tersedia peta desa yang dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pembangunan dan informasi geografis.</p>
5	Bidang Sosial, Hukum, dan Politik	<p>1) Kasus pinjaman online ilegal makin marak di masyarakat, warga mudah tergiur namun minim pemahaman risiko dan dampaknya.</p> <p>2) Kurangnya edukasi mengenai bahaya judi online yang mulai marak, terutama di kalangan remaja dan dewasa yang belum sadar akibat negatifnya.</p>

**d. Kesepakatan Dalam Musyawarah Masyarakat Desa**

1. Peningkatan aktivitas fisik lansia dengan mengadakan senam rutin mingguan untuk memulihkan kebugaran dan kualitas hidup lansia.
2. Pelaksanaan pemeriksaan cek gula darah dan tekanan darah secara berkala bagi warga dewasa dan lansia untuk deteksi dini penyakit tidak menular.

3. Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat terutama edukasi serta praktik cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun dan air yang benar pada anak-anak.
4. Pelatihan pemasaran online bagi pelaku UMKM desa untuk memperluas pasar melalui penggunaan media sosial dan platform marketplace digital.
5. Program pembinaan baca tulis Al-Qur'an dengan metode pembelajaran yang menarik di TPA untuk meningkatkan literasi anak-anak.
6. Pelatihan literasi digital masyarakat, khususnya penggunaan aplikasi desain dasar seperti Canva untuk mendukung promosi produk dan administrasi kegiatan desa.
7. Mendokumentasikan potensi desa mulai dari dusun Jomboran, Nanggulan, dan Dukuhan
8. Melaksanakan kegiatan pembuatan pemetaan digital yang dikhususkan untuk lokasi Pedukuhan Dusun Jomboran, sesuai dengan lokasi pelaksanaan KKN kelompok ini. Pemetaan digital ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran spasial yang detail dan akurat mengenai kondisi geografis dan fasilitas yang ada di pedukuhan tersebut.
9. Edukasi bahaya pinjaman online ilegal dan judi online kepada remaja dan masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan dan digital.



**e. Potensi yang di Miliki Masyarakat untuk Penyelesaian Permasalahan yang ada di Masyarakat**


1. Kelembagaan sosial yang aktif dan solid seperti Karang Taruna, KWT, LPM, Kelompok Tani, dan PKK dapat dimanfaatkan sebagai wadah pelaksanaan program pemberdayaan dan edukasi.
2. Potensi sektor pertanian dan peternakan sebagai sumber penghidupan utama melalui kegiatan yang berkelanjutan.
3. Keberadaan UMKM di bidang kuliner dan kerajinan tangan yang bisa dikembangkan lebih luas dengan teknologi pemasaran digital.
4. Fasilitas umum seperti tempat ibadah dan mushola yang dapat dijadikan pusat pembinaan keagamaan dan kegiatan sosial.
5. Sumber air bersih yang mencukupi untuk mendukung kesehatan dan kebersihan lingkungan.

6. Antusiasme anak-anak dan remaja terhadap kegiatan edukatif dan keagamaan yang dapat menjadi modal sosial untuk keberhasilan program.
7. Kekayaan budaya dan seni tradisional yang menjadi identitas serta potensi nilai tambah ekonomi dan sosial.
8. Adanya akses teknologi informasi yang semakin berkembang di desa untuk mendukung literasi digital dan pengetahuan teknologi secara umum

## B. Pelaksanaan Kegiatan

Bidang Program Kerja	Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	Partisipasi Mitra	Kendala Dan Cara Mengatasi	Rencana Tindak Lanjut
<b>Bidang Kesehatan Dan Lingkungan Hidup</b>				
<b>Senam</b>	Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan Dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025, Pukul 07.00 WIB-Selesai, bertempat di Lapangan Jomboran Sasarannya adalah usia dewasa-lansia Hasil dari pelaksanaan kegiatan senam ini, berhasil meningkatkan semangat aktivitas fisik Masyarakat.	Karang Taruna membantu persiapan lokasi; kader kesehatan ikut mendampingi.	Beberapa lansia kurang semangat, diatasi dengan hiburan & doorprize.	Mendorong rutin diadakan tiap minggu dengan kader kader posyandu sebagai pelaksana

				
<b>Cek GDS dan Hipertensi</b>	<p>Menggunakan metode skrining sederhana, dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2025, Pukul 09.00- selesai, bertempat di rumah Pak Dukuh. Sasaran nya adalah usia Dewasa-Lansia, hasil dari pelaksanaan kegiatan nya membuat Masyarakat jadi tau hasil dari gula darah dan tekanan darah.</p> 	Kader kesehatan bantu alat & pencatatan.	Alat stik terbatas, diatasi dengan pembatasan jumlah peserta & prioritas lansia berisiko.	Usulkan kegiatan rutin posyandu dengan dukungan puskesmas
<b>PHBS Cuci tangan langkah 6</b>	Metode kegiatan menggunakan metode penyuluhan dan edukasi kepada anak-anak, di laksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025, Pukul	PKK & orang tua ikut mendampingi.	Anak-anak cepat bosan diatasi dengan metode lagu & lomba kecil, serta pembagian doorprize .	PKK dan Kader melanjutkan edukasi PHBS saat kegiatan posyandu balita.

	<p>16.00- selesai, bertempat di Musholla al huda Jomboran. Sasaran kegiatan adalah anak-anak, dan hasil pelaksanaan kegiatannya membuat anak-anak mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar</p> 			
--	---	--	--	--

**Bidang Ekonomi**

<p><b>Pelatihan Marketing Online UMKM</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan, dilaksanakan pada tanggal 19-25 Agustus 2025, bertempat di dusun Jomboran sesuai dengan tempat UMKM berlangsung, sasarannya adalah pelaku UMKM. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah berharap UMKM Jomboran dapat berkembang lebih pesat dan memperluas di jangkauan pasar mereka</p>	<p>UMKM membawa produk untuk praktik.</p>	<p>Jaringan internet kurang stabil, diatasi dengan hotspot mahasiswa.</p>	<p>Peserta membuat akun toko online &amp; dilanjutkan pembinaan mandiri</p>
---	---	---	---	---




**Bidang Perkaderan dan Spiritual**

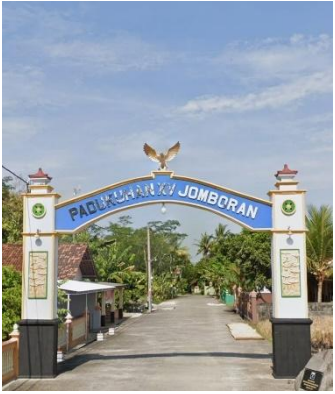
<p><b>Pembinaan TPA</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan, dilaksanakan pada tanggal 7,21, DAN 28 Agustus 2025, setiap Pukul 16.00-selesai bertempat di Musholla Al Huda Jomboran, sasarannya adalah anak-anak dan ibu ibu. Hasil dari pelaksanaan kegiatan di harapkan kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan iman dan pengetahuan keagamaan</p>	<p>Ustadz lokal dan orang tua ikut mendampingi.</p>	<p>Anak cepat bosan diatasi dengan edugame dan cerita kisah nabi</p>	<p>Rutin dilanjutkan ustadz dan kader remaja masjid</p>
-----------------------------	--	---	--	---





**Bidang Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi**

<p><b>pelatihan Canva</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan, dilaksanakan pada tanggal 19-25 Agustus 2025, sasaran nya adalah pelaku UMKM dan remaja. Hasil dari kegiatan tersebut di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan teknologi digital Masyarakat.</p>	<p>Ketua PKK Membantu menginformasikan kepada masyarakat</p>	<p>Sebagian peserta belum terbiasa, diatasi dengan pendampingan personal.</p>	<p>Masyarakat menggunakan Canva untuk promosi UMKM dan kegiatan RT.</p>
<p><b>Pembentukan taman baca</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendampingan saat mewarnai. Di laksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025, Pukul 14.00-selesai, bertepatan</p>	<p>Karang taruna membantu mengkoordinasikan kegiatan perlombaan mewarnai</p>	<p>Anak-anak ada yang tidak mempunyai alat mewarnai, diatasi dengan di adakanya alat mewarnai dari kelompok KKN 62.</p>	<p>Usulkan pembentukan taman baca dusun.</p>

	<p>di lapangan dusun Jomboran. Sasaran kegiatannya adalah anak-anak dari TK-SD. Hasil dari kegiatan adalah meningkatkan kreatifitas anak-anak</p> 			
<p><b>Membuat video Potensi Desa</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode dokumentasi, observasi wilayah, produksi audio visual, editing dan publikasi. Dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025 di Dusun jomboran, Nanggulan, dan Dukuhan. Sasarannya adalah keindahan dan potensi dusun. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah Masyarakat bisa menonton video dan mengetahui keindahan</p>	<p>Warga terlibat sebagai narasumber.</p>	<p>Editing membutuhkan waktu, diatasi dengan pembagian tugas tim .</p>	<p>Video dipublikasikan di medsos dusun.</p>

	<p>serta potensi yang ada di dusun.</p> 			
<p><b>Membuat Pemetaan Desa</b></p>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode observasi, survey lapangan, wawancara, pengumpulan data sekunder, sketsa dan visualisasi. Dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025. Sasaran dari pembuatan pemetaan ini adalah di khususkan untuk dusun Jomboran. Hasil dari kegiatan pembuatan pemetaan digital desa ini di harapkan bisa memberikan data yang bermanfaat bagi warga dan pemerintah desa dalam perencanaan Pembangunan, pengelolaan sumber daya, serta penanganan masalah lingkungan</p>	<p>Perangkat desa membantu data wilayah.</p>	<p>Data rumah warga kurang lengkap, dilengkapi dengan observasi lapangan.</p>	<p>Peta digunakan untuk perencanaan pembangunan dusun.</p>

				
<b>Bidang Sosial, Hukum, dan Politik</b>				
<b>Penyuluhan Judi Online dan Pinjaman Online</b>	<p>Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan, dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2025 Pukul 14.00-selesai. Di laksanakan di kediaman Pak Dukuh. Sasaran kegiatan adalah remaja, hasil dari kegiatan adalah dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut kepada remaja agar tidak terjerumus dalam hal negatif, contohnya seperti judi online dan pinjaman online.</p> 	<p>Karang Taruna membantu mengumpulkan peserta.</p>	<p>Peserta awalnya pasif, diatasi dengan tanya jawab &amp; studi kasus.</p>	<p>diharapkan tokoh masyarakat rutin mengingatkan bahaya pinjol/judi online.</p>

Link Blog

<https://kkn62jomboran-aeidn.wordpress.com/2025/08/28/pemberdayaan-masyarakat-desa-melalui-program-terpaduberbasis-kesehatan-ekonomi-agama-pendidikan-teknologi-dansosial-di-dusun-jomboran/>

## PENUTUP

### A. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 62 di Dusun Jomboran XV, Sendangagung, Minggir, Sleman telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berbagai kegiatan yang dilakukan di bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan, spiritual, sosial, dan teknologi informasi mampu menjawab permasalahan yang ada serta mendukung potensi desa. Dalam bidang kesehatan, kegiatan senam lansia, cek gula darah dan hipertensi, serta edukasi PHBS berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan sejak dini. Pada bidang ekonomi, pelatihan pemasaran digital memberi dampak positif bagi UMKM sehingga lebih siap bersaing di era digital. Sementara itu, kegiatan pembinaan TPA mendorong peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak dengan metode yang lebih menarik, sedangkan di bidang pendidikan dan teknologi informasi, masyarakat memperoleh keterampilan baru melalui pelatihan Canva, pembentukan taman baca, serta adanya video potensi desa dan pemetaan digital yang bermanfaat bagi pengembangan desa. Selain itu, penyuluhan terkait pinjaman online ilegal dan judi online juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya yang ditimbulkan dari praktik tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, disarankan agar program senam lansia dan pemeriksaan kesehatan sederhana dapat dilanjutkan secara rutin dengan dukungan kader posyandu dan puskesmas. UMKM diharapkan terus mendapatkan pendampingan dalam pemasaran digital agar produk lokal lebih dikenal luas. Kegiatan pembinaan TPA juga sebaiknya diperkuat dengan metode pembelajaran kreatif sehingga mampu menjaga antusiasme anak-anak. Literasi digital masyarakat perlu terus dikembangkan melalui pelatihan lanjutan, baik untuk keperluan promosi produk maupun dokumentasi kegiatan desa. Video potensi desa serta pemetaan digital yang telah dibuat dapat dimanfaatkan pemerintah desa untuk promosi wisata dan perencanaan pembangunan. Selain itu, penyuluhan mengenai bahaya pinjaman online dan judi online hendaknya dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan tokoh masyarakat, kader remaja, dan lembaga pendidikan agar semakin efektif dalam mencegah dampak negatif di tengah masyarakat. Dengan tindak lanjut yang tepat, seluruh program yang telah dilaksanakan dapat memberi manfaat jangka panjang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Jomboran XV.

## LAMPIRAN

### 1. Peta Lokasi Wilayah KKN



Jomboran

Sendangagung, Kec. Minggir, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta



Bagikan

### 2. Foto-Foto Kegiatan

#### ➤ Senam



#### ➤ Pencegahan PTM



➤ **PHBS Cuci Tangan 6 Langkah**



➤ **Pelatihan Marketing Online UMKM**



➤ **Pembinaan TPA**



➤ **Lomba Mewarnai**



➤ **Pembuatan Video dan Potensi Desa**



➤ **Pelatihan Aplikasi Canva**



➤ **Sosialisasi Judi Online dan Pinjaman Online**



➤ **Pembuatan Peta Digital**



➤ **Giat Kerja Bakti Masyarakat Dusun Jomboran**



➤ Acara Tirakatan



### 3. Daftar Hadir Kegiatan

BULAN	NO	NAMA PENGUNJUNG	UMUR		ALAMAT
			L	P	
28	1	Rani. W.	-		Jomboran RT 01
	2	Fitri	✓		Jomboran RT 02
	3	Unginah	✓		Jomboran RT 04
	4	Sulastri	✓		Jomboran RT 02
	5	Mutiara	✓		Jomboran RT 02
	6	Purkani	✓		Jomboran RT 02
	7	Fitri Widiarti	✓		Jomboran RT 02
	8	Fitri Widiarti	✓		Jomboran RT 02
	9	Sulastri	✓		Jomboran RT 02
	10	Ba. Sa'imah	✓		Jomboran RT 02
	11	Fitri	✓		Jomboran RT 02
	12	Sahem	✓		Jomboran RT 02
	13	Cahtia gisno	✓		Jomboran RT 02
	14	KATENCE	✓		Jomboran RT 02
	15	Pening Andayani	✓		Jomboran RT 02
	16	Gisem	✓		Jomboran RT 02
	17	MURAH	✓		Jomboran RT 02
	18	Jani	✓		Jomboran RT 02
	19	Suriani	✓		Jomboran RT 02
	20	Juanryah	✓		Jomboran RT 02
	21	TULUG	✓		Jomboran RT 02
	22	SADIGEM	✓		Jomboran RT 02
	23	Sri Suwanti	✓		Jomboran RT 02
	24	Nuni Andayani	✓		Jomboran RT 02
	25	Sulastri	✓		Jomboran RT 02
	26	HEYONO	✓		Jomboran RT 02
	27	Tukimin	✓		Jomboran RT 02
	28	Ibu Harti	✓		Jomboran RT 02
	29	MUTI MARI A	✓		Jomboran RT 02
	30	Saryah	✓		Jomboran RT 02
	31	Panam	✓		Jomboran RT 01
	32	ISSUNAR	✓		Jomboran RT 02
	33	IS. BARDINI	✓		Jomboran RT 02
	34	ENDAWI	✓		Jomboran RT 02
	35	Fitri Gemi	✓		Jomboran RT 02
	36	Mari Widiarti	✓		Jomboran RT 02
	37	M. Widiarti	✓		Jomboran RT 02
	38	M. Widiarti	✓		Jomboran RT 02
	39	Sulastri	✓		Jomboran RT 02
	40	Musadi	✓		Jomboran RT 02
	41	Ritri Pinunbun	✓		Jomboran RT 02
	42	Periwac	✓		Jomboran RT 02
	43	Yuni CAH	✓		Jomboran RT 02
	44	Fitri Widiarti	✓		Jomboran RT 02